TINJAUAN YURIDIS GUGATAN SEDERHANA DALAM PERLINDUNGAN HAK PEKERJA ATAS JAMINAN SOSIAL
KETENAGAKERJAAN TERHADAP PIUTANG IURAN DARI PEMBERI KERJA
Muhammad Iqbal, Ari Hernawan
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Legal Review of Small Claims Court in the Protection of Workers' Rights to Employment Social Security Against Contribution Receivables from Employers

Muhammad Iqbal[*] and Ari Hernawan[**]

ABSTRACT

This research aims to determine the role of small claims court in protecting workers' rights to employment social security against contribution receivables from employers.

This research is a descriptive normative legal study. This normative legal research was conducted through library research to obtain secondary data on various primary, secondary, and tertiary legal materials, using documentary studies as a tool. This research was supported by interviews with competent sources in their respective fields. The results of this study were analyzed qualitatively and presented descriptively.

The research results conclude that, firstly, small claims court are normatively a legal instrument that is able to guarantee legal certainty, benefits and justice in protecting workers' rights to receive social security contributions from employers. The regulation, regulated in PERMA Number 2 of 2015 in conjunction with PERMA Number 4 of 2019, provides a clear legal basis through simple, fast, and low-cost procedures. Second, small claims court play a role in recovering social security contributions, but their effectiveness remains limited. Of 157 cases totaling Rp 24.22 billion, the actual settlement was Rp 9.55 billion (39.43%), with lower recovery rates in high-value cases. This indicates that the success of small claims court is still partial and highly dependent on the characteristics of the employer and inter-agency coordination.

Keywords *:*
Small Claim Court, Workers' Rights Protection, Contribution Receivables, Employment Social Security.

[*] Master of Law Student, Jakarta Campus, Faculty of Law, Gadjah Mada University
[**] Lecturer, Faculty of Law, Gadjah Mada University

TINJAUAN YURIDIS GUGATAN SEDERHANA DALAM PERLINDUNGAN HAK PEKERJA ATAS JAMINAN SOSIAL
KETENAGAKERJAAN TERHADAP PIUTANG IURAN DARI PEMBERI KERJA
Muhammad Iqbal, Ari Hernawan
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tinjauan Yuridis Gugatan Sederhana Dalam Perlindungan Hak Pekerja Atas Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Terhadap Piutang Iuran Dari Pemberi Kerja

Muhammad Iqbal[*] dan Ari Hernawan[**]

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran gugatan sederhana dalam perlindungan hak pekerja atas jaminan sosial ketenagakerjaan terhadap piutang iuran dari pemberi kerja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif. Penelitian hukum normatif dilakukan melalui penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder atas berbagai bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan alat berupa studi dokumen. Penelitian ini didukung wawancara terhadap narasumber yang berkompeten di bidangnya. Hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan pertama, gugatan sederhana secara normatif merupakan instrumen hukum yang mampu menjamin kepastian hukum, kemanfaatan, dan keadilan dalam perlindungan hak pekerja atas piutang iuran jaminan sosial ketenagakerjaan dari pemberi kerja. Pengaturannya dalam PERMA Nomor 2 Tahun 2015 jo. PERMA Nomor 4 Tahun 2019 telah memberikan dasar hukum yang jelas melalui prosedur yang sederhana, cepat, dan berbiaya ringan. Kedua, Gugatan sederhana berperan dalam pemulihan piutang iuran jaminan sosial ketenagakerjaan, namun efektivitasnya masih terbatas. Dari 157 perkara senilai Rp 24,22 miliar, realisasi yang tercapai sebesar Rp 9,55 miliar (39,43%), dengan tingkat pemulihan lebih rendah pada perkara bernilai besar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan gugatan sederhana masih parsial dan sangat bergantung pada karakteristik pemberi kerja serta koordinasi antar instansi.

Kata Kunci :
Gugatan Sederhana, Perlindungan Hak Pekerja, Piutang Iuran, Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

---

[*] Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Kampus Jakarta, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada
[**] Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada